

Fadjar Agung Pratama. 2024. Kesembronoan Warganet pada Kolom Komentar Akun *Instagram @jokowi*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing: Mixgha Norman Antono.

ABSTRAK

Kesembronoan berbahasa merupakan perilaku berbahasa yang berisi ketidakseriusan, ketidaksantunan, dan kandungan humor atau gurauan. Kesembronoan muncul dalam beberapa tuturan di kolom komentar akun *Instagram @jokowi*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bentuk kesembronoan berbahasa yang muncul dalam kolom komentar akun *Instagram @jokowi*. Penelitian ini menggunakan teori kesembronoan dari Bousfield dan Kunjana Rahardi. Sumber data penelitian ini berupa tuturan warganet yang mengandung kesembronoan kepada Bapak Jokowi, sesama warganet, dan pihak lain di luar kolom komentar. Prosedur penelitian ini ialah reduksi data dan penyajian data.

Hasil dari penelitian yaitu bentuk kesembronoan warganet pada kolom komentar akun *Instagram @jokowi*, di antaranya: kepura-puraan dengan gurauan, asosiasi dengan gurauan, asosiasi dengan ungkapan tabu, sinisme dengan ejekan, kesombongan dengan gurauan, pleonasme dengan gurauan, pelesetan dengan gurauan, merendahkan dengan gurauan, menggoda dengan gurauan, seruan dengan gurauan, melucu dengan gurauan, mengejek dengan gurauan, dan menyapa dengan gurauan. Bentuk kesembronoan yang mendominasi adalah mengejek dengan gurauan sedangkan yang jarang muncul adalah seruan dengan gurauan dan melucu dengan gurauan. Penelitian ini juga mempunyai relevansi bagi Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah yaitu menyampaikan pendapat dalam mempelajari teks kritik dan esai KD 3.13 dan 4.13 agar dalam menyampaikan pendapat dapat memilih kata yang baik dan tidak ada unsur kesembronoan dalam mengkritik seseorang. Selain itu, dalam mempelajari teks pidato persuasif KD 3.4 dan 4.4 juga membutuhkan cara berbicara yang baik agar apa yang disampaikan tidak menyakiti hati orang lain serta sesuai dengan kesantunan berbahasa. Kesimpulan pernyataan tersebut adalah adanya beberapa bentuk kesembronoan berbahasa yang muncul dalam kolom komentar akun *Instagram @jokowi*.

Kata Kunci: ketidaksantunan, kesembronoan berbahasa

Fadjar Agung Pratama. 2024. *Warganets' recklessness in the comments column of the @jokowi Instagram account*. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Education, Trunojoyo University Madura. Supervisor: Mixghan Norman Antono.

ABSTRACT

Frivolous language is language behavior that contains non-seriousness, impoliteness, and contains humor or jokes. Frivolity appeared in several statements in the comments column of the @jokowi Instagram account. The aim of this research is to determine the forms of language carelessness that appear in the comments column of the @jokowi Instagram account. This research uses the theory of thoughtlessness from Bousfield and Kunjana Rahardi. The data source for this research is netizens' speeches that contain levity towards Mr Jokowi, fellow netizens and other parties outside the comments column. The procedure for this research is data reduction and data presentation.

The results of the research are forms of thoughtlessness by netizens in the comments column of the @jokowi Instagram account, including: pretense with jokes, associations with jokes, associations with taboo expressions, cynicism with ridicule, arrogance with jokes, pleonasm with jokes, puns with jokes, condescension with a joke, tease with a joke, call with a joke, joke with a joke, mock with a joke, and greet with a joke. The form of levity that dominates is mocking with a joke, while what rarely appears is calling with a joke and telling a joke with a joke. This research also has relevance for Indonesian language learning at school, namely expressing opinions in studying critical texts and essays KD 3.13 and 4.13 so that when expressing opinions you can choose good words and there is no element of thoughtlessness in criticizing someone. Apart from that, studying persuasive speech texts KD 3.4 and 4.4 also requires a good way of speaking so that what is conveyed does not hurt other people's feelings and is in accordance with language politeness. The conclusion of this statement is that there are several forms of linguistic carelessness that appear in the comments column of the @jokowi Instagram account.

Keywords: impoliteness, careless language